

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini, masih ditemukan adanya ketidaksesuaian dalam penulisan resep menurut PERMENKES RI No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian resep secara aspek administrasi yang sudah sesuai yaitu pada penulisan nama pasien dan alamat dokter, Pada aspek pengkajian administrasi yang lainnya seperti umur pasien (23,66%), jenis kelamin pasien (33,33%), tanggal penulisan resep (43,01%), ruangan/unit asal resep (46,24%) penulisannya banyak yang belum sesuai, dan yang paling banyak ketidaksesuaianya ada pada tandatangan/paraf dokter (81,72%), berat badan pasien (94,2%), tinggi badan pasien (100%), dan No. SIP dokter (100%).
2. Berdasarkan pengkajian resep secara aspek farmasetik yang sudah sesuai yaitu pada penulisan nama obat, jumlah obat dan stabilitas obat, yang masih belum sesuai yaitu pada penulisan dosis obat (29,03%) dan bentuk sediaan obat (59,14%), dan yang paling banyak ketidaksesuaian nya pada penulisan kekuatan sediaan obat (87,10%) dikarenakan dokter tidak menulis kelengkapan resep tersebut.

## 6.2 Saran

Saran untuk Instalasi Depo Farmasi IGD salah satu RS Kota Bandung ini adalah perlu adanya sosialisasi dalam penulisan resep kepada dokter untuk dapat menerapkan PERMENKES RI No.72 tahun 2016 sehingga resiko kesalahan pada resep dapat dihindari, dan perlu adanya E-Prescribing sehingga kesalahan penulisan resep secara administrasi dan farmasetik dapat diminimalisir bahkan nihil. Karena pada umumnya di rumah sakit harus sudah menggunakan sistem informasi manajemen yang berawal dari CPOE hingga EMAR. Sudah paperless, dimulai dengan cara daftar pasien harus menggunakan sistem aplikasi, menulis resep dengan Computerized physician order entry (CPOE) yaitu proses pemasukan instruksi secara elektronik untuk penanganan pasien oleh dokter-hingga dokumentasi prosesnya melalui EMAR (electronic medication administration record). Semua ini dirancang untuk menunjang terwujudnya *patient safety*.